PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN PROKRASTINASI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Oleh
KETUT SUDIANING,NIM. 1711011030
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI, DAN BIMBINGAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur dan menguji kelayakannya sehingga menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel dalam menakardimensiprokrastinasipada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). penelitian ini di susun dengan memakai prosedur modelpenelitia pengembangan (*Research & Development*) dengan modelpengembanganoleh Thiagarajan yakni 4D (four-D): *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan).. Subyek dalam penelitian pengembangan ini meliputi 5 pakar, yakni 3 dosen bimbingan konseling FIP Undiksha dan 2 guru bimbingan konseling di SMPlaboratorium dan SMP N 1 Banjar . Tata cara analisis data yang dipakai adalah uji validitas isi, uji validitas empiris dan uji reliabilitas. Pada uji validitas isi memakai rumus Formula lawshe (1975), yakni*Content Validity Ratio* (CVR) dan *Content Validity Indeks* (CVI) dengan hasil ∑CVR = 40 dan CVI 1 . Untuk uji validitas empiris, diperoleh melalui hasil uji coba instrumen kepada responden sebanyak 200siswa.Diketahuibahwasanya hasil uji validitas empiris yakni rhit > rtab dengan rumus *pearson product moment* melalui aplikasi SPSS, yang bermakna semua butir instrumen memiliki status yang valid atau terpakai. lalu pada uji reliabilitas, hasil perhitungan menampakkan koefisien reliabilitas instrumen pengukuran prokrastinasi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0.938 dengan responden sebanyak 200 siswa, apabila dibandingkan dengan rtab sebesar 0.244 pada taraf signifikansi 0.05% maka ralpa ≥ rtab sehingga instrumen dapat diuraikan reliabel.

Kata kunci: Pengembangan, Pengukuran Prokrastinasi.

ABSTRACT

This research aims to develop a measuring tool and test its feasibility so as to produce a valid and reliable instrument in measuring the dimensions of procrastination in junior high school (SMP) students. This research was compiled using the Research & Development (Research & Development) mode of development procedure with the Thiagarajan model of development, namely 4D (four-D): define (defining), design (design), development (development), and disseminate (spread out). Subjects in the research. This development includes 5 experts, namely 3 lecturers of counseling guidance from FIP Undiksha and 2 teachers of counseling guidance at SMPI Laboratory and SMP N 1 Banjar. The data analysis procedure used is content validity test, empirical validity test and reliability test. In the content validity test using the Formula Iawshe (1975), namely Content VaIidity Ratio (CVR) and Content VaIidity Index (CVI) with the results CVR = 40 and CVI 1 . For the empirical validity test, 200 students were obtained from the instrument trial results. It is known that the empirical validity test results were rhit > rtab with the Pearson product moment formula through the SPSS application, which means that all instrument items have valid or used status. In the reliability test, the calculation results show that the instrument reliability coefficient for measuring the procrastination of junior high school (SMP) students is 0.938 with 200 students as respondents.

Keywords: Development, Procrastination Measurement.